



MINAT *HIKING* PADA SISWA KELAS 8 SMPN 21 TOMPOBULU

Anisah¹, Hasyim², Rahdan Rahman³ Yunus⁴

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Makassar, Jl. Wijaya Kusuma No.14, Sains Global Indonesia

¹e-mail: anisssa0206@gmail.com, ²e-mail: Hasyim@unm.ac.id, ³e-mail:
rahdanrahman99@guru.sd.belajar.id, ⁴e-mail: yunus@gmail.com

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat minat *hiking* pada siswa kelas 8 SMPN 21 Tompobulu. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei, instrument yang digunakan yaitu angket untuk mengukur minat *hiking*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 91 orang. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Hasil penelitian uji deskriptif diperoleh nilai minimum 73, nilai maximum 147, standar deviasi 15, total nilai 10101, range 74, rata-rata sebesar 111 dengan persentasi kategori Sangat Tinggi 4%, kategori Tinggi 23%, kategori Sedang 42%, kategori Rendah 23%% dan kategori Sangat Rendah 8%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa minat *hiking* pada siswa kelas 8 SMPN 21 Tompobulu adalah sedang.

Kata Kunci : *Tingkat, minat, hiking.*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan serangkaian gerak tubuh secara teratur dan terencana yang dilakukan individu dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya. Seperti halnya makan, olahraga merupakan kebutuhan hidup yang sifatnya periodik, artinya olahraga sebagai alat untuk memelihara dan membina kesehatan, dan tidak dapat ditinggalkan (Giriwijoyo, 2019 : 102). Seiring perkembangan zaman, olahraga menjadi populer dan bervariasi. Ruang lingkup olahraga dibagi menjadi tiga aspek, berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 Pasal 17, ruang lingkup olahraga meliputi : 1) olahraga pendidikan; 2) olahraga rekreasi; dan 3) olahraga prestasi (Rachman 2020, hal 8-9).

Olahraga rekreasi merupakan olahraga yang mengarah kepada aktivitas gerak yang bertujuan untuk kesenangan dan kegembiraan. Menurut Undang – Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 1 tentang sistem keolahragaan Nasional juga disebutkan bahwa olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran dan kesenangan.

Menurut pengamatan peneliti dilapangan kita dapat menemukan olahraga rekreasi di tempat-tempat wisata, jenisnya juga semakin bervariasi. Adapun jenis olahraga rekreasi yang belakangan ini banyak menyita perhatian masyarakat khususnya kaum muda yaitu *hiking* atau mendaki gunung.

Hiking merupakan olahraga penjelajahan dan pengembaraan yang dilakukan di alam terbuka dengan cara berjalan kaki melewati gunung, hutan dan aliran sungai sehingga rentan terjadi cedera. *Hiking* memerlukan perhitungan dan perencanaan yang matang karena kondisi geografis di alam terbuka sangatlah terjal, berat dan banyak mengandung unsur bahaya. Banyak hal yang bisa terjadi mulai dari cedera ringan, cedera berat bahkan tak jarang seseorang kehilangan nyawa. Tapi kemudian fakta bahwa *hiking* adalah jenis olahraga rekreasi yang berbahaya tidak mengurangi peminatnya. Tidak ada data pasti mengenai data jumlah pendakian gunung di Indonesia maupun jumlah kecelakaan yang terjadi di gunung atau saat melakukan aktivitas *hiking* (Andrianto, 2016 hal. 1-2).

Berdasarkan pengamatan peneliti menemukan kejanggalan dilapangan, dimana ditemukan bahwa *hiking* merupakan aktivitas beresiko tinggi untuk mengalami cedera bahkan banyak kasus seperti kasus hilangnya Thoriq Rizky Maulidan di gunung piramid bondowoso yang pada akhirnya ditemukan pada 5 februari 2019 dalam keadaan meninggal, akan tetapi pelaku *hiking* makin meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai minat *hiking*.

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Defenisi minat

Sukardi (Sinaga, 2019) mengatakan minat mengarahkan individu terhadap suatu obyek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek tertentu.

Menurut Slameto (Putranto dkk, 2020: 14), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Kartini Kartono (Rohmah, 2020 : 18), menjelaskan bahwa, minat adalah momen dari kecenderungan yang terarah secara intensif kepada satu obyek yang dianggap penting. Minat erat kaitannya dengan kepribadian, dan selalu mengandung unsur afektif atau perasaan, kognitif dan kemauan.

Winkel (Anang, 2021 : 31), mendefinisikan minat adalah kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada suatu bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi.

Menurut Sardiman (Herianti, 2017 : 7), minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.

Ahmad Susanto (Kartila, 2019 : 3) mengemukakan bahwa, minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu obyek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.

Menurut Syaiful Bahri (Henrayani, 2018 : 238), minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat pada suatu aktivitas maka akan memperhatikan aktivitas tersebut secara konsisten dengan rasa

senang. Dengan kata lain minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas.

Pintrich dan Schunk (Herni, 2015 : 6), berpendapat bahwa minat merupakan aspek penting motivasi yang mempengaruhi perhatian, belajar, berfikir, dan berprestasi.

Dari beberapa definisi diatas peneliti menyimpulkan bahwa minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.

1.1 Defenisi olahraga

Secara umum olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Berdasarkan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), olahraga adalah gerak badan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh.

Menurut UNESCO, olahraga adalah setiap aktivitas fisik berupa permainan yang berisikan perjuangan melawan unsur-unsur alam, orang lain ataupun diri sendiri. Definisi yang dirumuskan oleh Dewan Eropa pada tahun 1980 merumuskan bahwa olahraga sebagai aktivitas spontan, bebas dan dilaksanakan selama waktu luang.

Sedangkan menurut Husdarta, istilah olahraga tidak digunakan dalam olahraga kompetitif yang sempit, karena pengertiannya bukan hanya sebagai himpunan aktivitas fisik yang resmi terorganisasi dan tidak resmi yang tampak kebanyakan dalam cabang-cabang olahraga namun juga dalam bentuk yang mendasar seperti senam, pelatihan kebugaran jasmani. Olahraga mengandung arti akan adanya sesuatu yang berhubungan dengan peristiwa mengolah raga atau mengolah jasmani. Olahraga merupakan kegiatan otot yang energik dan dalam kegiatan itu atlet memperagakan kemampuan gerakanya dan kemauanya semaksimal mungkin (Setiawan, 2017 : 77).

Selanjutnya Kusmaedi (Anggara, 2021 : 63) menyatakan bahwa kata olahraga berasal dari beberapa hal, yaitu: (1) Disport yaitu bergerak dari satu tempat ke tempat lain, (2) Field Sport yaitu kegiatan yang dilakukan para bangsawan yang terdiri dari menembak dan berburu, (3) Desporter yaitu membuang kata lelah, (4) Sports yaitu pemuas atau hobi, dan (5) Olahraga yaitu gerak badan untuk menguatkan badan.

Sedangkan menurut International Council of Sport and Education yang dikutip Lutan, dkk (Sudiana, 2019 : 4) olahraga adalah kegiatan fisik yang mengandung sifat permainan dan berisi perjuangan dengan diri sendiri atau perjuangan dengan orang lain serta konfrontasi dengan unsur alam.

Dari beberapa definisi olahraga diatas dapat peneliti simpulkan bahwa olahraga adalah kegiatan aktivitas jasmani yang mengandung sifat permainan serta berisi perjuangan dengan diri sendiri, orang lain, dan alam yang mempunyai tujuan tertentu.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti secara mandala, luas dan terperinci. Dalam hal ini dilakukan pada responden yang telah ditentukan sebelumnya untuk mengetahui minat *hiking* pada siswa kelas 8 SMPN 21 Tompobulu.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada Sabtu – Selasa, tanggal 7 – 9 Agustus tahun 2023.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 21 Tompobulu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (Noeraini 2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 8 SMPN 21 Tompobulu yang berstatus aktif dengan jumlah 118 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari individu yang mewakili populasi. Oleh karena populasi dalam penelitian ini cukup banyak, sehingga perlu dibatasi dengan melakukan pemilihan sampel. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau yang dikenal juga dengan sampling pertimbangan.

Untuk pengambilan sampel yaitu dengan teknik *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Yang Menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 8 SMPN 21 Tompobulu yang memiliki kriteria : (a) Mahasiswa program studi ilmu keolahragaan angkatan 2018 FIK UNM yang berstatus aktif ; (b) Bersedia menjadi sampel

Untuk menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus slovin dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% (Sujarweni, 2020)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat terhadap olahraga *hiking* pada siswa kelas 8 SMPN 21 Tompobulu dengan memberikan angket yang telah disusun kepada responden.

Hiking sebagai olahraga rekreasi yang banyak diminati umumnya dikalangan remaja dan dewasa merupakan olahraga penjelajahan dan pengembaraan yang dilakukan di alam terbuka dengan cara berjalan kaki melewati gunung, hutan dan aliran sungai. Dengan melakukan *hiking* maka kita akan menikmati pemandangan yang dilalui, melatih fisik dan mental serta menjadi sarana rekreasi untuk melepas kepenatan dalam melakukan rutinitas seperti belajar dan bekerja.

Minat adalah kecendrungan yang berlangsung lama terhadap suatu objek atau dalam melakukan suatu kegiatan yang didasari perasaan tertarik atau senang yang muncul dari dalam diri. Kegiatan yang diminati seseorang akan disertai dengan rasa senang, sebagaimana yang telah disebutkan oleh Slameto bahwa minat seseorang dapat diketahui dari pertanyaan suka terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada ada yang meminta atau memerintahkan. Antara minat dan perasaan senang terdapat timbal balik, sehingga seseorang yang berperasaan senang akan berminat terhadap hal tersebut dan begitupun sebaliknya, jika seseorang tidak berperasaan senang maka juga akan tidak berminat terhadap hal tersebut.

Dari perasaan senang ini dapat diketahui bahwa seseorang menilai positif terhadap sesuatu, dan penilaian menjadi negative ketika seseorang merasa tidak senang terhadap objek yang ada dan dari perasaan senang pula seseorang memiliki semangat untuk mengerjakan sesuatu, begitupun sebaliknya jika seseorang tidak senang maka tidak akan bersemangat atau bahkan tidak akan melakukan sesuatu itu pula.

Adapun hasil survei minat terhadap *hiking* pada siswa siswa kelas 8 SMPN 21 Tompobulu yaitu :

- Kategori sangat tinggi 4% dengan jumlah mahasiswa sebanyak 4 orang,
- Kategori tinggi 23% dengan jumlah mahasiswa sebanyak 21 orang,
- Kategori sedang 42% dengan jumlah mahasiswa 38 orang,
- Kategori rendah 23% dengan jumlah mahasiswa 21 orang, dan
- Kategori sangat rendah dengan jumlah mahasiswa 7 orang.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti disimpulkan bahwa minat *hiking* pada siswa kelas 8 SMPN 21 Tompobulu berada dikategori sedang persentase 42% dengan jumlah siswa sebanyak 38 orang.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat *hiking* pada siswa kelas 8 SMPN 21 Tompobulu berada pada kategori Sedang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti di atas maka penulis menyarankan kepada:

1. Peneliti selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini untuk lebih memperhatikan pengaruh dari tingkat minat seseorang atau kelompok terhadap hal lain seperti bakat dan prestasi.
2. Guru melaksanakan olahraga rekreasi dan lingkungan hidup atau mata pelajaran lain yang relevan untuk mengadakan *study tour* untuk siswa dengan tujuan mahasiswa akan mengenal lebih dekat olahraga rekreasi khususnya *hiking*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, S. D., (2016). Pengembangan Aplikasi Panduan Pencegahan dan Perawatan Cedera Untuk Olahraga Hiking (SMARTPALA) Berbasis Android. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 5(8).
- Anang, R. (2021). Evaluasi Pengembangan Program Kurikulum Kuliyatul Mu'allimin Al Islamiyyah (KMI) Di Pondok Pesantren Al-Furon Tulang Bawang Barat Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Arianti, R., & Islam, H. J. P. (2015). Hubungan Minat Selfie Terhadap Kecenderungan Gangguan Kepribadian Narsistik Pada Siswa-Siswi di SMPN 7 Kelas VIII Banjarmasin. *Jurnal*.
- Anggara, A. (2021). Pengaruh Latihan Forehand Smash Multiball Terhadap Prestasi Tennis Meja. *Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Kuningan*, 2(2), 62-73.
- Azwar, S. (2012). Penyusunan Skala Psikologi Jilid 2. *Yogyakarta: Pustaka Belajar*.
- Azwar, S. (2018a). Metode penelitian psikologi (edisi kedua). *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Azwar, S. (2018b). Reliabilitas dan Validitas (Edisi Keempat). *Yogyakarta: Pustaka Belajar*.
- Dini Islami, (2019) Hubungan Antara Harga Diri Dengan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Asal Aceh Barat Daya Di Banda Aceh. *Skripsi thesis, UIN Ar-Raniry Banda Aceh*
- Giriwijoyo, S. (2009). Pengantar Ilmu Faal Olahraga. *Bandung: Doc. Penjas-Or SD Tr*.
- Giriwijoyo, S. (2005). Manusia dan olahraga. *Bandung: Penerbit Institut Teknologi Bandung*.
- Hendrayani, A. (2018). Peningkatan Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Rendah Melalui Penggunaan Reading Corner. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3), 235-248.
- Herni, R. (2015). Peningkatan Minat Belajar Matematika Materi Perkalian Dan Pembagian Metode Dictate (Dmp) Siswa Kelas III Sdn. Banjarsari 01 Tahun 2014/2015 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Harianti, S. S. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri dan Swasta Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 5(1).
- Indri Rahayu, N., & Suhayat, S. H. Hubungan Olahraga Rekreasi dan Penurunan Tingkat Stres Mahasiswa Ilmu Keolahragaan.
- Kartila, K. (2019). Peranan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas III SD Islami Datok Sulaiman Palopo. *Journal of Teaching dan Learning Research*, 1(1), 9-20.
- Kusmaedi, N. (2002). Olahraga rekreasi dan olahraga tradisional. *Bandung: FPOK UPI*.
- Manurung, Y. S. (2019). Gambaran Minat Seorang Anak Penyandang Autism Spectrum Disorder Terhadap Suatu Aktivitas. *Jurnal Psikologi Kognisi*, 2(1), 01-14.
- Muflihini, A. (2019). Survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 3 Takalar (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Noeraini, I. A., & Sugiyono, S. (2016). Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Kualitas Pelayanan, dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan JNE Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(5).
- Nazir, M. (2005)Metode Penelitian. *Bogor : Ghalia Indonesia*.
- Putranto, D. R., Hariyanto, H., & Benardi, A. I. (2020). Perilaku Pendaki Gunung Dalam Meengurangi Kerusakan Lingkungan Yang Terjadi Di Taman Nasional Gunung Merbabu. *Edu Geography*, 8(2), 121-129.
- Qodarullah, Q. B. (2016). Profil Olahraga Rekreasi Canyoning Di Desa Karangsalam Banyumas Provinsi Jawa Tengah Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).

- Rachman, A. (2020). Olahraga Rekreasi Di Perguruan Tinggi. *Olahraga Rekreasi di Perguruan Tinggi*.
- Rohmatunisha, S., Wahyudi, U., & Yudasmara, D. S. (2020). Survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket pada peserta sekolah menengah pertama. *Sport Science and Health*, 2(2), 119-129.
- Rohmah, A. (2020). Hubungan Minat Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) Terhadap Akhlak Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pogalan Trenggalek.
- Ridwanudin, O., Yuniawati, Y., & Devananda, Y. K. (2019). Pengaruh Hiking Attributes Terhadap Sport Decision Di Taman Nasional Gunung Rinjani. *Strategic: Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 19(1), 44-51.
- Rahman, F. A., Kristiyanto, A., & Sugiyanto, S. (2017). Motif, Motivasi, Dan Manfaat Aktivitas pendakian Gunung Sebagai Olahraga Rekreasi Masyarakat. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 16(2).
- Sinaga, E. J. (2019). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Kelas II Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Gitar Akustik di SMA Katolik Cintas Kasih Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2018/2019.
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia. *Jurnal region*, 1(3), 1-19.
- Setiyawan, S. (2017). Visi Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1).
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan r&d. *Bandung : Penerbit Alfabeta*.
- Subekti, N., Mulyadi, A., Mulyana, D., & Priana, A. (2021). Peningkatan Kesehatan Melalui Program Informal Sport Masa Pandemi Covid-19 Menuju New Normal Pada Masyarakat Dsn. Kalapanunggal dan Dsn. Ancol Kec. Sindang Kasih Kab. Ciamis. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 7(1).
- Sudiana, I. K. (2019). Dampak Olahraga Wisata Bagi Masyarakat. *Jurnal IKA*, 16(1), 55-66.
- Saragih, M. G., Saragih, L., Purba, J. W. P., & Panjaitan, P. D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar–Dasar Memulai Penelitian. *Yayasan Kita Menulis*.
- Verosa, I. N., Dwityanto, A., & Psi, S. (2015). Hubungan Antara Locus Of Control Internal Dengan Minat Berwirausaha (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Widyaputra, Y. R. (2019). Dampak Olahraga Rekreasi Pendakian Gunung Terhadap Lingkungan Masyarakat Lokal Desa Promasan Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. *Skripsi thesis, Universitas Negeri Semarang*
- Wahyuni, F. R. (2022). Hubungan Antara Harga Diri Dan Kecenderungan Perilaku Narsistik Pengguna Instagram Pada Dewasa Awal. *Skripsi thesis, Universitas Negeri Makassar*.
- Zein, Z. T. Hubungan Pemberian Reward And Punnishment Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Di SDN Cilendek 2 Kota Bogor. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 10(2), 124-136.